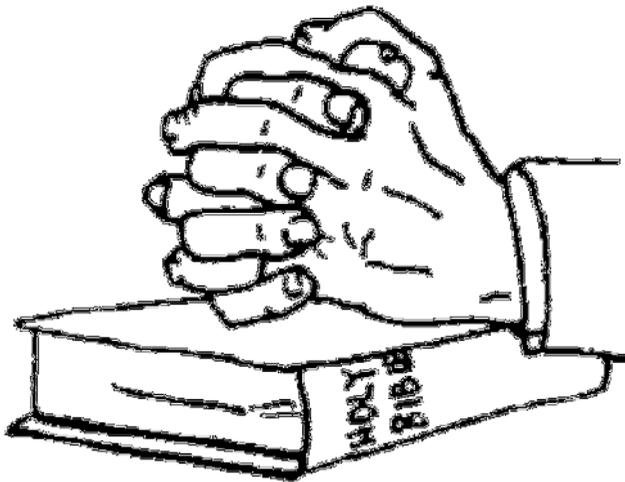


DASAR KEPERCAYAAN YANG TEGUH



Pelajaran 11-15

Pelajaran 11: Ular Berbisik-bisik (Kejadian 3)

1. Pada mulanya Adam dan Hawa hidup dimana?
+ *Di Taman Eden.*
2. Bagaimana perasaan Adam dan Hawa?
+ *Adam dan Hawa sangat gembira.*
3. Mengapa mereka berdua sangat gembira?
+ *Karena Adam dan Hawa berjalan dengan Allah dan tidak ada apa-apa yang dibutuhkannya.*
4. Pada waktu itu, dimana Setan, musuh Allah?
+ *Bilamana Allah menciptakan Adam dan Hawa, Setan menonton.*
5. Setan tahu/menyaksikan bahwa Allah menciptakan Adam dan Hawa sepadan dengan Tuhan dan dia sangat tidak senang. Ia marah sekali.
6. Setan juga tahu bahwa Allah mengangkat Adam menjadi pengawas seluruh bumi dan marah juga.
7. Setan sangat membenci Allah.
+ *Dia menyadari tidak bisa mengalahkan Tuhan.*
+ *Maka dia memutuskan untuk mengalahkan usaha Adam dan Hawa.*
+ *Dia ambil keputusan untuk coba memusnahkan Adam dan Hawa agar rencana Allah gagal.*

Bagaimana usaha Iblis mengalahkan rencana Allah buat Adam dan Hawa? Bacalah **Kejadian 3:1**

“Adapun ular yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh Tuhan Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”

8. Benar ular yang berbicara dengan Hawa?

+ *Tidak.*

Siapa sebenarnya bicara dengan Hawa?

+ *Setan yang berbicara.*

Apakah Hawa sadar/mengerti bahwa itu Setan yang bicara dengan dia?

+ *Tidak.*

+ *Setan masuk Hawa dan berbicara dari dalam Hawa.*

9. Mengapa Setan masuk ular untuk berbicara dengan Hawa?

+ *Agar menyembunyikan diri supaya menipu Hawa.*

+ *Untuk mengurung Hawa agar mendengar dan percaya kepada dia.*

+ *Setan bermaksud memusnahkan/menangkap Hawa. (Contoh: Pura-pura cari possum/pagi)*

+ *Begitulah Setan berusaha menangkap kita lewat bermacam-macam penipuan.*

10. Seperti kita memasang perangkap membunuh binatang, begitulah Setan berusaha menangkap kita dengan banyak cara/penipuan.
- + *Yang pertama, dia berbicara kepada kita lewat pikiran yang berupa penipuan.*
 - + *Yang kedua, dia mencoba bicara menipu kita lewat orang lain.*
 - + *Yang ketiga, dia juga mempengaruhi kita lewat roh-roh jahat yang mengganggu kita.*
11. Pertama Setan sering memasukkan pikiran berupa penipuan kepada kita.
- + *Kami menganggap itu pikiran kita tetapi itu juga sering pikiran dari Setan.*
 - + *Kadang Setan berbisik, "Jangan percaya Firman Allah. Itu omong kosong. Itu bukan dari Tuhan."*
 - + *Itu Setan yang masukkan pikiran itu ke dalam pikiran kita.*
12. Setan juga sering bicara dengan kita lewat orang lain. Jangan menganggap itu pikiran dari Tuhan. Jangan percaya itu. Belum jelas itu dari Tuhan. Mungkin pembicaraannya itu dari teman. Setan bisa mengatakan itu kepada teman agar teman menyampaikan penipuan dari Setan itu kepada anda. Awas!!

13. Selanjutnya Setan sering berbicara kepada kita kata-kata yang roh-roh jahat memberi kepada dia.
- + *Seperti nenek moyang kalian dulu sebelum mendengar Firman Tuhan.*
 - + *Coba berpikir nenek moyang mengatakan untuk membunuh orang atau main dengan perempuan. Itu bukan dari Tuhan.*
 - + *Itu omongan dari Setan (roh-roh jahat).*
14. Apakah Hawa tahu itu omongan dari Setan?
- + *Tidak. Dia tidak tahu sumber pembicaraan itu adalah Setan karna Setan menyembunyikan diri agar bebas menipu Hawa (ambokan laganiyak nduk).*
 - + *Dulu seperti itu dengan nenek moyang kalian. Kalian tidak tahu itu penguasa gelap (Setan) yang berusaha agar kalian tetap ikut melakukan perintahnya sebab tujuannya mengacaukan dan mengalahkan rencana Tuhan.*
15. Setan membenci manusia semua dan mau memusnahkan khususnya Anak Allah. Dia tahu rahasia perkembangan rencana Tuhan lewat bangsa Israel dan anak-anak Tuhan.

Mari kita membaca lagi **Kejadian 3:1b**

Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”

16. Mengapa Setan bertanya begitu kepada Hawa? Dia sudah tahu/mendengar apa yang dikatakan Allah kepada perempuan, bukan?
 - + *Rupanya Setan sudah tahu apa yang dikatakan Allah kepada Hawa karena dia yang menyebut, “Tidak boleh kamu makan dari pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat.”*

17. Kalau sudah tahu, mengapa dia bertanya itu kepada Hawa?
 - + *la mau menjerat Hawa.*
 - + *Dia mau membingungkan Hawa dan menipunya; mau membuat Hawa meragukan rencana Tuhan untuk dia seperti seorang penipu.*
 - + *Dia mempunyai maksud mengalahkan pikiran manusia dan menipu.*
 - + *Mau memusnahkan pikirannya agar Hawa menerima rencana yang Setan ingin mengemukakan kepadanya.*

Mari kita membaca **Kejadian 3:2-3**

²Dan dia jawab kepada ular itu, “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, ³tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman, ‘Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu akan mati.’” ⁴Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu, “Sekali-kali kamu tidak akan mati, ⁵tetapi Allah mengetahui bahwa pada waktu kamu memakannya, matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”

18. Allah tidak mengatakan tidak boleh **meraba** buahan itu. Tetapi tidak boleh **MAKAN** buahan itu. **“Kalau makan akan mati.”**

- + *Dalam Firman Allah hanya Adam yang dilarang makan buah itu. Hawa tidak.*
- + *Lihatlah Kejadian 2:16-17 – Pelarangan ini diberi sebelum Hawa diciptakan.*
- + *Akan tetapi perintah kepada Adam juga berlaku untuk Hawa.*
- + *Dan laku juga untuk semua orang yang hidup pada waktu itu dan selamanya.*
- + *Termasuk kita juga yang hidup sekarang. Ini menjadi contoh untuk kita agar tidak mendengar suara Setan.*

19. Allah mempunyai satu berita saja untuk setiap orang manusia, baik putih, baik hitam, maupun Indonesian dan Baudi. Satu saja untuk kita manusia berwarna dan berbangsa apa saja.

20. Kabar Allah berlaku untuk setiap orang, hari ini, kemarin, dan besok. Tidak pernah berubah.
21. Kalian berpikir bagaimana tentang jawaban Setan kepada Hawa? Coba membaca lagi ayat 4-5.
- Apa yang dikatakan Allah kepada Adam kalau mereka makan buah dari pohon Pengetahuan yang Baik dan yang Jahat?
- + *Allah berkata bahwa mereka akan mati.*
22. Setan mengatakan apa yang akan terjadi pada waktu mereka makan dari pohon Pengetahuan yang Baik dan yang Jahat?
- + *Mereka tidak akan mati!*
 - + *Setan mengatakan, “Kamu tidak akan mati.”*
 - + *Allah mengatakan, “Kamu akan mati.”*
 - + *Siapa bicara yang benar, Setan atau Allah?*
- Jelas: Allah!***
23. Yang dikatakan Setan berarti Allah yang menipu mereka dan mengatakan yang tidak benar. Allah penipu. Tidak mungkin!
24. Apa lagi yang Setan katakan akan terjadi kepada Hawa kalau mereka makan buah dari Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat?
- + *Setan berkata bahwa mereka akan menjadi seperti Allah. Itulah penipuan benar.*
 - + *Apakah bisa manusia menjadi seperti Allah? Sama sekali tidak.*

25. Pada mulanya Setan tidak bertaat kepada Allah. Sekarang Setan mau Hawa juga ikut tidak bertaat kepada Allah.
- + *Allah tidak menciptakan manusia agar hidup menurut apa yang manusia tentukan.*
 - + *Allah menciptakan manusia untuk bertaat dan melakukan apa yang Allah berkata.*
26. Apa yang Hawa pilih lakukan? Apakah dia memilih yang dikatakan Allah atau Setan?

Coba membaca **Kejadian 3:6-8:**

⁶Perempuan itu melihat bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya juga makannya. ⁷Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat. ⁸Ketika mereka mendengar bunyi langkah Tuhan Allah yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap Tuhan Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

- * Karena Adam dan Hawa mendengarkan suara Setan dan mengikutinya, mereka menjadi musuh Allah.

27. Apa lagi yang jadi setelah Adam dan Hawa berdosa?
- + *Setelah berdosa, mereka sadar telanjang dan mereka menyemat daun membuat cawat.*
 - + *Lagi mereka mendengar Allah masuk mengunjungi mereka dan takut. Dulu tidak.*
 - + *Lalu mereka coba menyembunyikan diri dari Allah.*
28. Apakah bisa menyembunyikan diri dari Allah?
- + *Tidak, sebab Allah berada dimana-mana.*
 - + *Dulu mereka berteman dengan Allah. Sekarang mereka menjadi musuh dengan Allah.*
 - + *Dulu anak Allah; sekarang anak Setan.*
 - + *Dulu Adam dan Hawa berjalan² dengan Tuhan; sekarang mau menyembunyikan diri dari Allah.*
 - + *Dulu mereka mengikuti Allah; sekarang mengikuti Setan.*
 - + *Dulu mereka tidak tahu dosa; sekarang tahu dosa/kejahatan.*
 - + *Dulu mereka tidak malu telanjang; sekarang merasa malu.*
29. Siapa yang Setan benci?
- + *Setan membenci Allah dan manusia semua.*
 - + *Setan membenci Allah dan berusaha merusak pekerjaan Allah.*
 - + *Setan membenci manusia semua dan berusaha memusnahkannya.*
 - + *Setan tidak mau anda mendengar Firman Allah.*
 - + *Setan membenci semua orang. Dia tidak mau siapapun mendengar Firman Tuhan.*
 - + *Setan mau supaya setiap orang tidak mengikuti rencana Allah dan disiksa di Danau Api Abadi.*

30. Kalau mendengar Firman Tuhan dapat mendengar cara melepaskan diri dari tujuan itu.

Kalau tidak mendengar Firman Tuhan, tidak mungkin belajar cara untuk meluputkan diri dari Danau Api Abadi. Firman Tuhan adalah satu-satunya jalan untuk meluputkan diri dari kesiksaan itu.

- + Allah ingin agar kita semua mendengar Firman Tuhan.
- + Setan tidak mau kita mendengar Firman Keselamatan itu.

Saya harap kita semua akan mendengarkan Firman Tuhan dan menikmati hidup kekal bersama Dia.

Pelajaran 12: “Upah Dosa Adalah Maut” (Roma 6:23)

1. Ketika Setan datang menipu Hawa, bagaimana dia menyembunyikan diri?
+ Dia sembunyi dalam ular.
2. Apakah Hawa tahu itulah Setan yang datang berbicara dengan dia?
+ Tidak tahu.
3. Mengapa Setan menyembunyikan diri didalam ular?
+ Karena dia mau menangkap Hawa. Ia tidak mau Hawa tahu itulah dia.
+ Dia bermaksud menipu Hawa.
+ Dia mau memusnahkan Hawa agar rencana Tuhan lewat Hawa gagal.
4. Apakah Setan tetap berbuat seperti itu pada masa ini, dalam kehidupan kita manusia, untuk mengalahkan rencana Tuhan?
+ Yah, masih tetap.
5. Bagaimana Setan berusaha menangkap kita manusia?
+ Dia berusaha bicara dalam hati/pikiran kita.
+ Dia juga bicara lewat orang lain/teman kita.
+ Dan juga berusaha bicara kepada kita lewat roh-roh jahat.
6. Apa yang Allah katakan kepada Adam akan terjadi kalau dia makan buah dari Pohon Pengetahuan yang Baik dan yang Jahat?
+ Mereka akan mati.

7. Apa yang dikatakan Setan kepada mereka kalau makan dari pohon itu?
- + *Dia berkata mereka tidak akan mati. Sebaliknya akan menjadi seperti Allah.*
 - + *Dia menipu dan membuat Allah seorang yang menipu juga.*
 - + *Dia memanggil Allah Penipu.*
8. Apa yang mereka berbuat bila sadar mereka bertelanjang?
- + *Mereka membuat pakaian dari daun-daun.*
 - + *Bila mendengar Allah datang mengunjungi mereka, berdua lari berusaha menyembunyikan diri dari Allah.*
9. Apakah bisa menyembunyikan diri dari Allah?
- + *Tidak bisa. Allah berada dimana-mana.*
10. Setan membenci siapa?
- + *Setan membenci Allah dan semua orang.*
11. Apakah Setan mau kita mendengar Firman Tuhan?
- + *Sama sekali tidak.*
12. Mengapa Setan tidak mau kita mendengar Firman Allah?
- + *Karena Setan tidak mau kita diselamatkan oleh Firman Allah.*
 - + *Karena Setan membenci semua orang dan mau mereka dikirim ke neraka, Danau Api Abadi.*

Allah melakukan apa setelah Adam dan Hawa berdosa dan tidak bertaat kepada FirmanNya:

Mari **membaca Kejadian 3:9**

Tetapi Tuhan Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: “Di manakah engkau?”

- * Mereka mencoba menyembunyikan diri dari Allah.
- * Allah memanggil Adam sendiri dan bertanya
“Di manakah engkau?”

13. Apakah Allah tidak tahu dimana Adam bersembunyi?

+ *Allah tahu. Allah tahu semua.*

Kalau Allah tahu, mengapa Dia harus memanggil Adam?

+ *Dia mau Adam datang kepadaNya dan mengaku bahwa dia tidak ikut perintah Tuhan; bahwa dia mendengar suara Setan.*

14. Bagaimana Allah bisa memanggil Adam?

+ *Karena Allah menciptakan Adam.*

+ *Karena Adam adalah milik Allah sehingga Allah berhak mengurus Adam.*

+ *Allah menciptakan Adam untuk bertaat kepada Penciptanya.*

15. Bagaimana Allah mempunyai hak dan bisa memanggil manusia semua?

+ *Karena Allah menciptakan manusia semua.*

+ *Karena manusia semua milikNya.*

+ *Karena Allah menciptakan manusia untuk bertaat kepadaNya.*

16. Allah belum berubah.
+ *Masih memanggil manusia pada waktu sekarang,*
17. Bagaimana Allah memanggil kita manusia pada saat sekarang?

Pertama: Lewat CiptaanNya

- * *Ciptaannya menunjukkan keberadaan Allah dan bahwa Allah telah menciptakan segala sesuatu.*
- * *CiptaanNya juga menunjukkan bahwa Allah mau manusia semua mendengarkanNya.*

Kedua: Lewat BukuNya, Alkitab itu.

- * *Buku yang berasal dari Allah, yaitu Alkitab, adalah pesanNya kepada kita. Itu Allah yang berbicara kepada kita lewat bukuNya itu.*

Apa yang Adam menjawab kepada Allah waktu dipanggilnya?

Bacalah Kejadian 3: 10

la (Adam) menjawab: "Ketika aku mendengar bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang, sebab itu aku bersembunyi."

18. Mengapa Adam dan Hawa takut Allah?
- + *Karena mereka tidak taat kepada Allah. Contoh: Kalau pencuri masuk kebun seseorang untuk mencuri, apa pencuri akan lari menyembunyikan diri? Tentu saja! Ia takut pemilik kebun yang datang.*
 - + *Karena Adam dan Hawa bersalah tidak taat Firman Allah, mereka takut dan sembunyi.*

Apa yang Allah katakan kepada Adam?

Bacalah **Keijadian 3:11**

FirmanNya: “Siapakah yang memberitahukan kepadamu bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?”

19. Mengapa Allah bertanya Adam kalau ia makan dari buah pohon itu? Apakah Allah tidak tahu bahwa Adam sudah makan buah itu?
+ Allah tahu.
20. Kalau Allah tahu, mengapa bertanya apakah Adam makan buah itu?
+ Karena Allah mau Adam mengaku bahwa dia tidak bertaat kepada Allah.
+ Allah mau Adam datang mengakui ia telah mendengar bisikan Setan.
21. Mengapa Allah berani bertanya kepada Adam?
+ Karena milikNya, Dia berhak bertanya.
22. Karena Allah menciptakan manusia semua, manusia semua pada satu saat harus datang bertanggung - jawab kepadaNya.
23. Karena kita manusia semua ciptaanNya, pada satu saat kita manusia masing-masing pasti akan ditanya dan harus kita menjawab kepada Allah.

Allah bertanya kepada Adam dan apa jawabannya?

Mari kita membaca **Kejadian 3: 12-13**

12Manusia itu menjawab: “Perempuan yang Kau tempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan.” 13 Kemudian berfirmanlah Tuhan Allah kepada perempuan itu: “Apakah yang telah kauperbuat ini?” Jawab perempuan itu: “Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan.”

- * Waktu Allah bertanya kepada Adam:
 - + Adam mempersalahkan Hawa, dan
 - + Hawa mempersalahkan ular.
 - * Tetapi Allah sudah tahu yang benar.
 - * Tidak ada kebenaran yang bersembunyi dari Allah.
 - * Biasanya kalau seorang tertangkap dalam kesalahan, dia berusaha mempersalahkan orang lain.
24. Orang tersebut mungkin bisa mempersalahkan orang lain dan menipu temannya tapi tidak mungkin bohong kepada Allah kalau coba mempersalahkan orang lain. Allah selalu tahu yang benar.
25. Allah selalu menghukum yang bersalah. Allah selalu menghukum yang berdosa.

Allah menghukum ular lebih dulu karena ular adalah titik mulanya masalah itu.

Mari kita membaca ***Kejadian 3:14***

Lalu berfirmanlah Tuhan Allah kepada ular itu: “Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.

26. Bagaimana Allah menghukum ular itu?
 - + *Ular dikutuk dan harus bergerak maju pada perut selanjutnya.*

27. Mengapa Allah menghukum ular? Ular tidak bicara dengan Hawa? Setan saja yang berbicara dengan Hawa, bukan?
 - + *Allah menghukum semua dosa.*
 - + *Setan memakai ular untuk berdosa.*
 - + *Allah selalu menghukum segala dosa.*

Selanjutnya bagaimana Allah menghukum Hawa?

Bacalah Kejadian 3.16

FirmanNya kepada perempuan itu: “Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu.”

- * Dia akan melahirkan anaknya dengan kesakitan.
- * Hukuman yang Allah memberi kepada Hawa menjadi hukuman buat setiap perempuan.
- * Dan sekarang perempuan semua melahirkan anaknya dengan mengalami kesakitan.

Yang ketiga, Allah menghukum Adam.

Bacalah Kejadian 3:17-19

¹⁷Lalu firmanNya kepada manusia itu: “Karena engkau mendengar istrimu dan memakan dari buah pohon yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: ¹⁸ semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; ¹⁹ dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil, sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.”

28. Bagaimana Allah menghukum Adam?

- + *Sepanjang hidupnya Adam dengan susah payah harus mengerjakan kebun untuk makan.*
- + *Tanah terkutuk berhasil semak duri dan rumput duri.*
- + *Harus berkerja dan berpeluh. Dengan susah-payah harus ia cari rezekinya (makanannya).*
- + *Mati kembali menjadi tanah lagi. Itu nasib manusia karna kutukan itu.*

29. Apa lagi terjadi?

- + *Bumi kita semua terkutuk dan tidak menghasilkan makanan lagi yang bergizi.*
- + *Kutukan Adam jatuh pada kita manusia semua dan itu sebabnya kita manusia semua sakit-sakitan dan akhirnya mati.*
- + *Itu sebabnya kita orang semua harus kerja keras untuk hidup.*

30. Apa tanda bahwa Allah menentu kutukkan bumi kita?

- + *Banyak duri dan rumput liar bertumbuh dimana-mana.*
- + *Ada kelaparan, ada kebanjiran, ada tumbuh-tumbuhan yang beracun.*
- + *Ada ribuan macam serangga kalau mengigit bisa mati.*
- + *Ada binatang dan serangga kalau digigit, sakit atau mati.*
- + *Kita manusia harus bekerja keras, dapat sakit, kadang mati.*

31. Ini jadi karena dunia kita dikutuk karena ketidaktaatan Adam dan Hawa.
32. Karena Adam dan Hawa tidak bertaat kepada perintah Allah, bumi kita terkutuk.
33. Karena Adam dan Hawa tidak taat kepada Firman Allah, dunia kita penuh kejahatan yang menyebabkan manusia mati.
34. Hukuman Tuhan buat orang yang tidak bertaat perintah Tuhan adalah kematian abadi.
35. Hukuman Tuhan bagi orang yang berdosa adalah kesiksaan abadi/selama-lamanya.

Sekarang kita membaca apa yang Allah katakan setelah menghukum Adam dan Hawa dalam **Kejadian. 3:15**.

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau (Setan) dan perempuan ini, (Hawa), antara keturunanmu (Setan) dan keturunannya (anak perempuan), keturunannya (keturunan Hawa yaitu Kristus) akan meremukkan kepalamu (Setan), dan engkau (Setan) akan meremukkan tumitnya (Kristus).

36. Percakapan ini, Allah berbicara dengan siapa?
 - + Allah berbicara dengan Setan.
 - + Allah mengatakan apa kepada Setan?

“Bahwa saya (Allah) akan membuat permusuhan antara kamu (Setan) dan anak perempuan (Kristus), dan bahwa seorang berasal keturunan perempuan Hawa (Kristus), akan hancur kepalamu (Setan), dan kamu (Setan) akan meremukkan tumitnya (Kristus)”.

37. Apakah hal ini sudah jadi atau belum? Kalau sudah, kapan jadi?
- + *Permusuhan itu sudah dan sedang terjadi antara Setan dan Kristus. Terjadi pada kayu salib dan berjalan sekarang antara kuasa gelap dan kuasa terang, dan antara anak-anak Allah dan anak-anak Setan.*
38. Siapa dimaksudkan akan menghancurkan kepala Setan?
- + *Yaitu Juruselamat kita, Yesus Kristus, mati pada kayu salib karena dosa kita. Dia membayar upah dosa, membebaskan kita dari hukum dosa kita dan memberikan kepada kita hidup kekal.*
39. Sesudah Allah menghukum Adam dan Hawa, apa yang Allah berjanji akan Ia lakukan?
- + *Allah berjanji bahwa Dia akan mengirim Juruselamat.*
 - + *Juruselamat itu akan datang menyelamatkan manusia dari kekuatan dosa.*
 - + *Juruselamat itu akan menyelamatkan manusia dari kekuatan kematian.*
 - + *Juruselamat itu akan menyelamatkan manusia dari kekuatan Setan.*
 - + *Juruselamat itu akan datang untuk berperang dengan Setan dan mengalahkannya.*
 - + *Setan akan melukai Juruselamat, tapi Juruselamat akan mengalahkan Setan.*
40. Siapa Juruselamat sebenarnya yang dimaksudkan?
- + *Juruselamat itu adalah seorang anak dara/perawan.*

41. Mengapa Allah berjanji akan mengirim Juruselamat?
- + *Bukan karena Allah merasa terpaksa karena kebaikan mereka tetapi karena Dia sangat mengasihi semua orang ciptaanNya.*
 - + *Apakah Adam dan Hawa berjasa baik sehingga Allah mengasihi dan memberi? Tidak.*
 - + *Sebenarnya mereka tidak taat kepada Allah dan mendengar suara Iblis.*
 - + *Mereka mendengar Setan dan perlu dihukum.*
 - + *Jasa ketidaktaatannya adalah hukuman kematian abadi.*

42. Tetapi Allah berjanji akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan mereka.

Contoh #1: Seorang sakit datang kerumahmu dan tinggal dan makan ubimu banyak hari. Tapi sesudah sembuh, dari pada membayar utangnya atau ucapkan terima kasih, dia mencuri kapak yang anda baru beli.

Contoh #2: Sesudah berapa bulan, dia sakit lagi datang dan anda menolong lagi dengan makanan dan obat. Lagi ia sembuh, tapi tidak berpikir untuk membalas kebaikan itu. Pulang saja tanpa ucapkan terima kasih lagi.

43. Itu kita manusia. Sebenarnya Adam dan Hawa perlu hukuman mati, tapi Allah berjanji mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan mereka.

Pelajaran 13: Diusir dari Taman Eden (Kejadian 3)

1. Apa yang Allah lakukan setelah Adam dan Hawa tidak menaati FirmanNya?
 - + Allah memanggil Adam.

2. Apakah Allah memanggil Adam karena Dia tidak tahu dimana Adam?
 - + Tidak. Allah **tahu** segala sesuatu dan **melihat** segala sesuatu.

3. Kenapa Allah memanggil Adam?
 - + Karena Ia mau Adam datang kepadaNya dan mengakui kesalahannya.
 - + Ia mau Adam berpikir dan mengambil keputusan sendiri datang mengakui ketidak-taatnya pada Allah.
 - + Ia mau Adam datang kepadaNya mengakui bahwa dia salah dan mendengar suara Setan.

4. Bagaimana Allah menghukum ular?
 - + Ular harus bergerak maju pada perutnya.

5. Bagaimana Allah menghukum Hawa?
 - + Dia akan melahirkan anak-anaknya dengan kesakitan keras.

6. Bagaimana Allah menghukum Adam?
 - + Dia akan harus menyiapkan tanah kebun dengan keringat dan kecewaan karena kurang berhasil.

7. Allah juga mengutuk bumi. Apakah tanda-tanda bahwa Allah mengutuk bumi kita ini?
- + *Banyak duri, rumput liar, dan tanaman beracun.*
 - + *Kelaparan dan banjir di bumi kita.*
 - + *Tanaman dan ular yang beracun.*
 - + *Binatang-binatang menggigit manusia.*
 - + *Manusia harus kerja keras.*
 - + *Manusia merasa sakit, dan mati.*
 - + *Manusia dan binatang bermusuhan.*
8. Sesudah Allah menghukum Adam dan Hawa, apa yang Allah berjanji akan Ia lakukan?
- + *Allah berjanji Ia akan mengirim seorang Juruselamat.*
9. Apa yang akan dilakukan oleh Juruselamat?
- Juruselamat akan datang:
- + *Menyelamatkan manusia dari kuasa dosa.*
 - + *Menyelamatkan manusia dari kuasa kematiannya*
 - + *Menyelamatkan manusia dari kuasa Setan.*
10. Siapa Juruselamat yang akan datang melakukan itu semua?
- + *Juruselamat yang dimaksudkan datang adalah anak dara, anak seorang perawan.*
11. Mengapa Allah berjanji mengirim Juruselamat?
- + *Karena Dia sangat mengasihani manusia yang diciptakanNya.*
 - + *Karena Ia tahu manusia tidak bisa menyelamatkan diri.*

12. Apakah Adam dan Hawa berjasa mendapat kasihan dari Allah?
+ Tidak. Mereka berjasa menerima kematian abadi.
13. Apa yang Adam dan Hawa lakukan setelah menolak perintah Tuhan?
+ Mereka membuat pakaian dari daun-daun karena takut dosanya.
+ Mereka coba menutup kesalahan/dosanya.
14. Bisakah jadi kita menyembunyikan dosa atau kesalahan dari Allah?
+ Sama sekali tidak. Orang siapapun tidak mungkin menyembunyikan dosanya supaya Allah tidak akan tahu.
+ Tetapi Allah menolak pakaian yang mereka membuat dari daun-daun.
15. Kenapa Allah menolak pakaian dari daun-daun yang dibuat Adam dan Hawa? Apakah Allah tidak senang dengan daun-daun?
+ Bukan, tidak ditolak karena daun-daun. Allah yang menciptakan daun-daun.
+ Allah menolak daun karena Dia mau mengajar mereka bahwa manusia tidak mampu mengatur masalah dosanya sendiri. Manusia tidak mungkin bisa membuat apa-apa agar diterima oleh Allah.

16. Apa yang kita bisa buat supaya diterima Allah? Apakah kita diterima Allah karena pakaian yang kita pakai? Atau karena kita berbuat baik selalu?
+ *Tidak bisa. Tidak ada yang bisa kita lakukan.*
17. Allah mau kita mengikuti cara/jalan yang dia tunjukkan, bukan yang kita tentukan. Allah mau kita memilih cara/jalan yang Tuhan siapkan untuk mengurus dosa kita.
18. Siapa menentukan jalan yang harus kita pakai kalau kita mau diterima oleh Tuhan?
+ *Hanya jalan yang Allah tentukan.*

Apa yang Allah siapkan untuk Adam dan Hawa?

Coba membaca **Kejadian 3:21**

Dan Tuhan Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.

- * Allah membuat pakaian untuk Adam dan Hawa dari kulit binatang.
- * Allah membunuh seekor binatang dan pakai kulitnya.

19. Kenapa harus begitu?
- + *Allah mau mengajar Adam dan Hawa hal yang paling penting.*
 - + *Bahwa ketidaktaatan mendatangkan kematian.*
 - + *Bahwa dosa mendatangkan kematian.*
 - + *Bahwa hukuman untuk dosa adalah kematian.*

20. Kematian jasmani pertama di bumi kita, dilakukan oleh Allah yang membunuh binatang buas untuk Adam dan Hawa.
- + *Walaupun Adam dan Hawa berjasa kematian karena ketidaktaatannya, Allah menolong menyiapkan pakaian buat mereka karena Dia mengasihinya mereka.*
 - + *Lagi, mereka tidak mengenakannya sendiri. Allah yang mengenakan pakaian buatan Allah kepada Adam dan Hawa.*
 - + *Allah tidak membiarkan mereka mengenakan sendiri. Hebat!*

21. Mengapa Allah tidak membiarkan mereka mengenakan pakaian untuk diri sendiri?
- + *Allah ingin mengajar Adam dan Hawa bahwa hanya Allah sendiri dapat menutupi manusia.*
 - + *Allah ingin mengajar manusia bahwa Ia tidak menerima manusia yang senang mengikuti jalan/cara yang mereka merencanakan sendiri. Harus ikut cara yang Allah berikan.*
 - + *Allah mengajar bahwa Adam dan Hawa harus **mengikuti hanya jalan** yang Allah tentukan.*
 - + *Allah mengajar mereka bahwa **harus pilih** mengikuti jalan Tuhan saja.*

Mari kita baca Kejadian 3:22-23.

Selanjutnya apa yang Allah lakukan setelah mengenakan pakaian pada Adam dan Hawa?

²²Berfirmanlah Tuhan Allah, sesungguhnya manusia itu telah menjadi salah satu seperti kita; tahu tentang yang baik dan yang jahat maka sekarang jangan ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan dan memakannya sehingga ia hidup selama-lamanya. ²³Lalu Tuhan Allah mengusir dia dari tanan Eden.... supaya ia mengusahakan tanah dari pada dia diambilnya.

22. Allah Bapak, Allah Anak, dan Allah Rohul Kudus berbicara tentang Adam dan Hawa.
- + *Sebelum itu, Adam dan Hawa hanya tahu yang baik, akan tetapi sekarang tahu kejahatan.*
 - + *Dulu Adam dan Hawa hanya tahu ketaatan.*
 - + *Dulu Adam dan Hawa tidak tahu rasa malu. Sekarang mereka tahu rasa malu.*
 - + *Dulu mereka hanya tahu dan menikmati kehidupan, tetapi sekarang mereka mengenal apa kematian itu.*
 - + *Karena Adam dan Hawa berdosa, dan tidak taat kepada Firman Tuhan, Allah mengusir mereka berdua keluar Taman Eden.*

Kita membaca Kejadian 3:24:

24 Ia menghalau manusia itu dan disebelah timur Taman Eden ditempatkan Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-yambar untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.

23. Apa yang Allah berbuat supaya Adam dan Hawa tidak bisa lagi masuk Taman Eden?
 - + *Allah menempatkan kerub seperti malaikat dengan pedang yang bernyala-nyala di pintu masuk Taman Eden.*

24. Mengapa Allah tidak mau Adam dan Hawa kembali masuk Taman Eden?
 - + *Karena Adam dan Hawa sudah berdosa. Mereka tidak taat Firman Tuhan.*

25. Apakah Adam dan Hawa meninggal/mati?
 - + *Yah. Mereka meninggal/mati. Seperti kita.*
 - + *Adam dan Hawa tidak bisa lagi menikmati kebersamaan dengan Tuhan. Harus hidup terpisah dengan Allah.*

26. Karena Allah suci, Allah tidak bisa/tidak mungkin hidup dengan dosa. Hukuman Allah buat orang yang berdosa adalah harus mati.

27. Adam dan Hawa adalah bapak dan ibu semua manusia. Dan karena Adam dan Hawa meninggal upah karena berdosa, hal itu ditransfer kepada keturunannya, kita semua.

28. Maka karena Adam dan Hawa mati upah dosanya, setiap orang manusia juga mati, dan terpisah dari hubungan dengan Allah.

+ *Allah suci.*

+ *Allah tidak bisa hidup dengan dosa.*

+ *Upah dosa adalah maut. Roma 6:23a*

Pelajaran 14 – Kain dan Habel (Kejadian 4)

1. Setelah tidak taat kepada Firman Allah, apa yang Adam dan Hawa berbuat?
 - + Mereka membuat pakaian dari daun-daun.
 - + Mereka coba menyembunyikan kesalahannya/dosanya.

2. Apakah kita bisa menyembunyikan kesalahan/dosa kita agar Allah tidak tahu?
 - + Tidak bisa. Tidak mungkin seorang bisa menyembunyikan dosa dari pada Allah.

3. Mengapa Allah menolak pakaian dari daun-daun yang mereka buat?
 - + Allah ingin ajarkan kepada Adam dan Hawa bahwa manusia tidak mungkin bisa berbuat apa saja untuk diterima oleh Tuhan.

Apakah kita bisa diterima Tuhan dengan pakaian yang kita kenakan?

 - + Tidak ada apa-apa yang bisa kita buat agar diterima oleh Tuhan.

4. Siapa saja yang bisa membuat Adam dan Hawa laku diterima oleh Tuhan?
 - + Allah sendiri.

5. Kenapa Allah membunuh seekor binatang untuk membuat pakaian bagi Adam dan Hawa?
 - + Itu menjadi pelajaran buat mereka berdua yang Allah ingin ajarkan kepada Adam dan Hawa.

6. Apa yang Allah bermaksud ajarkan kepada mereka?
 - + *Ketidaktaatan mendatangkan kematian.*
 - + *Dosa mendatangkan kematian.*
 - + *Upah dosa adalah kematian.*

7. Mengapa Allah menyiapkan pakaian buat Adam dan Hawa?
 - + *Memang karena mengasihinya mereka, tapi juga untuk mengajar mereka bahwa hanya Allah sendiri bisa menutupi/mengatur dosa manusia agar diterima Tuhan dan membuat kembali hubungan baik dengan Tuhan.*

 - + *Allah mau kita manusia mengerti bahwa tidak ada jalan lain, bahwa Allah tidak menerima usaha siapapun yang ikut jalan buatan sendiri.*

8. Mengapa Allah tidak mengizinkan mereka mengenakan pakaian sendiri?
 - + *Dia mau mereka mengerti bahwa tidak mungkin diterima Allah kalau ikut jalan buatan sendiri.*

9. Apa yang Allah berbuat supaya Adam dan Hawa tidak mungkin bisa kembali lagi ke Taman Eden?
 - + *Allah menempatkan malaikat dengan pedang yang menyala-nyala dipintu masuk Taman agar tidak ada yang bisa lewat masuk.*

10. Apa yang terjadi dengan Adam dan Hawa setelah Allah mengusir mereka keluar dari Taman Eden?

Mari kita membaca **Kejadian 4:1**:

Kemudian manusia itu bersetubuh dengan Hawa, isterinya dan melahirkan Kain; maka kata perempuan itu: “Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan Tuhan.”

11. Setelah Allah mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden, Hawa melahirkan seorang anak laki-laki. Hawa menamainya Kain.
12. Kenapa Hawa mengatakan bahwa ia melahirkan seorang laki-laki dengan pertolongan Tuhan?
 - + *Karena Hawa tahu bahwa Allah adalah Pemberi (sumber) kehidupan semua.*
 - + *Hawa tahu bahwa Allah sendiri memberi hidup kepada semua orang.*
 - + *Allah saja yang memberi hidup kepada kita juga.*

Mari kita membaca **Kejadian 4:2**:

“Selanjutnya melahirkan Habel, adik Kain. Dan Habel menjadi gembala kambing-domba. Kain menjadi petani.”

13. Setelah itu, Hawa melahirkan anak laki-laki kedua, dan memberi namanya: Habel.
14. Dimana tempat Kain dan Habel lahir?
 - + *Diluar Taman Eden*

15. Mengapa lahir diluar Taman Eden?

- + *Karena bapaknya Adam dan Ibunya Hawa berdosa; tidak taat pada firman Allah maka Allah mengusir mereka keluar Taman Eden.*
- + *Adam dan Hawa hidup diluar Taman Eden, maka anaknya lahir diluar Taman Eden.*
- + *Karena Allah mengusir Adam dan Hawa keluar Taman Eden, anaknya Kain dan Habel lahir diluar Taman Eden.*

16. Karena Allah mengusir Adam dan Hawa keluar Taman Eden, kita manusia lain semuanya lahir diluar Taman Eden.

- + *Kain dan Habel lahir diluar Taman Eden, maka manusia semua lahir diluar Taman Eden sebab kita keturunan Adam dan Hawa.*

17. Diluar Taman Eden manusia kena tempat kesakitan; ada juga tempat kebencian.

- + *Diluar Taman Eden terdapat dosa dan kejahatan.*
- + *Diluar Taman Eden manusia semua lahir di tempat kematian.*
- + *Manusia semua lahir terpisah dari Allah.*
- + *Semua orang lahir sebagai budak Setan.*
- + *Semua orang lahir dengan Setan sebagai tuan rumahnya.*

18. Kenapa semua orang lahir dengan Setan sebagai tuan rumahnya?

- + *Karna bapak kita, yaitu Adam, tidak menaati Firman Allah dan berdosa.*
- + *Karena bapak kita mendengar suara Setan.*
- + *Karena bapak kita mengikuti suara Setan dan menjadi budaknya. Dia juga menjadi tuan rumah kita manusia semua, biar warna kulit apapun warna yang lain. Semua orang lahir sebagai budak Setan.*
- + *Setan adalah tuan rumah kita.*

19. Contoh: Seperti salah seorang dari musuh kita hidup bersama suku kita lalu menikah dengan seorang asli suku kita, tahu bahasa, tahu budaya sehingga dianggap asli suku kami.

Mari kita membaca **Kejadian 4:3**:

Setelah beberapa waktu lamanya maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada Tuhan sebagai korban persembahan.....

20. Apa korban persembahan yang Kain membawa kepada Allah?

- + *Kain membawa persembahan berupa hasil kebunnya kepada Tuhan.*

Bacalah Kejadian 4:4a.

Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing-dombanya yaitu lemak-lemaknya.

21. Apa yang Habel membawa kepada Tuhan sebagai persembahannya?
22. Mengapa Kain dan Habel membawa korban persembahan kepada Allah?
 - + *Karena Allah telah mengatakan kepada Kain dan Habel bahwa harus membawa korban kalau datang kepada Tuhan.*
 - + *Kain dan Habel tidak bisa menghampiri Tuhan kalau tidak membawa korban.*
23. Mengapa mereka tidak bisa datang kepada Tuhan atas keputusan sendiri tanpa korban?
 - + *Karena mereka sendiri sudah berdosa, dan juga lewat orang tuanya maka terpisah dari Allah.*
 - + *Karena Allah sangat membenci dosa dan menghukumkan yang berdosa dengan kematian.*
24. Karena mereka tidak bisa lagi menghampiri Tuhan, maka Allah menyiapkan jalan lain agar berhubungan dengan Dia.
25. Apa jalannya yang Allah membuka agar Kain dan Habel dapat berhubungan lagi dengan Tuhan?
 - + *Allah minta Kain dan Habel mempersembahkan seekor domba.*

26. Mengapa diminta pengorbanan seekor domba?
+ *Allah ingin mengajarkan satu hal yang penting kepada mereka.*
27. Allah ingin Kain dan Habel melihat darah domba itu dan memaklumi bahwa upah dosa adalah kematian/maut.
+ *Bahwa dosa mendatangkan kematian.*
+ *Bahwa hukum dosa adalah kematian.*
28. Apakah darah domba bisa menyelamatkan Kain dan Habel?
+ *Tidak*
29. Mengapa darah domba tidak bisa menyelamatkan Kain dan Habel?
+ *Karena bukan domba yang berdosa. Itu manusia yang berdosa.*
+ *Kain dan Habel yang berdosa.*
+ *Darah binatang tidak mungkin membayar upah dosa siapapun.*
+ *Allah juga ingin menyadarkan/mengajarkan Kain dan Habel bahwa hanya Allah sendiri berhak menyelamatkan mereka.*
30. Allah juga ingin mengajar mereka bahwa mereka masih bisa menghampiri Tuhan hanya asal datang lewat jalan yang disiapkan/ditentukan Tuhan.

Coba membaca **Kejadian 4:4b**:

...maka Tuhan mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu.

31. Apakah Allah menerima korban persembahan yang Habel membawa atau tidak? + *Diterima.*

32. Mengapa Allah menerima Habel bersama korban yang dibawanya?
 - + *Karena dia ikut cara yang Allah tentukan.*
 - + *Dia datang kepada Tuhan hanya menurut cara yang dikatakan Allah.*
 - + *Habel membawa seekor domba untuk dipersembahkan.*

33. Apa yang Habel menyadari tentang dirinya?
 - + *la sadar bahwa ialah seorang yang harus ikut rencana Tuhan.*
 - + *la menyadari dan menerima kewenangan dari Tuhan Allah dalam kehidupannya.*
 - + *Hubungan dengan orang tuanya kelihatan baik sehingga kata-kata orang tuanya disampaikan dan diterima.*
 - + *Dia juga sadar bahwa ada konsekwensi ketidak-taatan.*
 - + *la menyadari ia lahir dalam dosa.*
 - + *la menyadari bahwa dosa harus dihukumkan dengan kematian/upah dosa adalah maut..*

34. Apa yang Habel mengerti tentang Allah?

- + *Dia mengerti bahwa Allah suci.*
- + *Dia juga mengerti bahwa Allah harus menghukum dosa semua dengan kematian.*
- + *Tahu hanya Allah sendiri mampu menyelamatkannya.*
- + *la percaya Allah akan kirim Juruselamat untuk menyelamatkannya dari dosanya.*

35. Maka Habel menaati Allah dan membawa seekor domba sebagai korban persembahan.

- + *Karena Habel menaati Firman Allah, Allah menerima korban persembahannya.*
- + *Karena Habel datang kepada Tuhan dalam cara ditentukan Tuhan, Allah menerima persembahannya.*

Apa yang Allah berpikir tentang Kain dan persembahannya?

Bacalah **Kejadian 4:5**:

Tetapi Kain dengan korban persembahannya, Allah tidak diindahkannya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas dan mukanya muram.

36. Mengapa Allah menolak Kain dengan korban persembahannya? Apakah Allah tidak senang dengan hasil kebun?

- + *Allah sendiri yang ciptakan hasil kebun, bukan?*

37. Mengapa Allah menolak Kain dan persembahannya?

- + *Karena Kain tidak bertaat kepada Allah. Tidak membawa seekor domba untuk dipersembahkan kepada Allah.*

38. Kain mencoba datang kepada Allah dengan cara yang ditentukan sendiri. Bukan dengan cara yang Tuhan tentukan. Dan Allah mengatakan, “Ma’af! Ngak bisa!”
39. Apa yang Kain berpikir tentang dirinya?
- + *Dia berpikir bisa menentukan seperti Allah.*
 - + *Dia menganggap dirinya juga mampu; Ia sombong. Merasa sama dengan Allah.*
 - + *Ia tidak menerima kewenangan Tuhan dalam kehidupannya.*
 - + *Ia tidak menganggap Allah suci dan berwenang mengurus ciptaanNya.*
 - + *Dia tidak menganggap diri lahir dalam dosa seperti semua orang.*
 - + *Ia juga lupa bahwa upah dosanya adalah maut/kematian. Sombong orang itu.*
40. Apa yang Kain berpikir tentang Allah?
- + *Allah tidak suci.*
 - + *Mungkin Allah tidak akan menghukum dosa semua dengan maut/kematian?*
 - + *Mungkin ia berpikir Allah sendiri tidak bisa menyelamatkannya?*
 - + *Mungkin ia berpikir dia tidak perlu Juruselamat untuk menyelamatkannya dari dosanya?*
 - + *Atau mungkin dia tidak mau Juruselamat datang menyelamatkannya dari dosanya?*
 - + *Mungkin dia beranggapan tidak punya dosa?*

41. Karena Kain tidak taat kepada Allah, Allah tidak menerima persembahan Kain. Karena Kain tidak datang kepada Tuhan dengan jalan yang Allah tentukan, Allah tidak menerima persembahannya.
42. Apakah kalian ingat mengapa Allah menolak pakaian buatan daun-daun yang Adam dan Hawa membuat untuk dirinya?
- + *Allah mau Adam dan Hawa tahu bahwa tidak ada apapun yang Adam dan Hawa dapat berbuat agar diterima Allah.*
 - + *Allah juga mau Kain menyadari bahwa tidak ada yang bisa dia buat agar diterima Allah.*

Apa yang dikatakan Allah kepada Kain setelah Allah menolak korban penyembahan Kain?

Mari kita membaca **Kejadian 4:6-7**:

⁶Firman Tuhan kepada Kain: “Mengapa hatimu panas dan mukamu muram? ⁷Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu. Ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya.”

43. Setelah menolak persembahan Kain, mengapa Allah bicara lagi dengan Kain?
- + *Karena Allah mengasihi Kain.*
 - + *Karena Allah ingin Kain datang mengakui dosanya.*
 - + *Allah mau menolong Kain memaklumi bahwa ia tidak mungkin datang kepada Tuhan lewat jalan yang ia sendiri tentukan.*

Apakah Kain mendengar dan mengikut Allah?

Mari kita membaca **Kejadian 4:8**:

***Kata Kain kepada Habel, adiknya: “Marilah kita pergi ke padang.”
Ketika mereka ada di padang, tiba-tiba Kain memukul Habel,
adiknya itu. Lalu membunuh dia.***

44. Apakah Kain mendengar Allah? + *Tidak.*

Kain mendengar siapa?

+ *Kain mendengar Setan.*

45. Apa yang Kain lakukan?

+ *Dia menjadi marah dan membunuh adiknya Habel.*

46. Setan mau Adam dan Hawa mati.

+ *Setan juga mau Kain membunuh adiknya Habel.*

+ *Setan membenci semua manusia.*

+ *Satan mau semua orang mati.*

+ *Setan ingin membunuh semua orang.*

47. Setan memberitahukan kepada Kain untuk membunuh Habel, dan Kain mendengarkan Setan.

48. Seperti Adam dan Hawa mendengar suara Setan, demikianlah juga, Kain mendengar suara Setan.

49. Apakah Allah melihat apa yang Kain lakukan?

+ *Yah. Allah melihat dan menyadari segala sesuatu yang kita manusia lakukan.*

Apa yang Allah katakan kepada Kain setelah dia membunuh adiknya Habel? Mari kita membaca **Kejadian 4:9**:

⁹Firman Tuhan kepada Kain, “Dimana Habel, adikmu itu?”

Jawabnya: “Aku tidak tahu. Apakah saya penjaga adikku?”

50. Kenapa Allah menanyakan itu kepada Kain?

- + Karena Allah mau Kain mengakui dosa pembunuhan adiknya.
- + Allah mau Kain mengakui ia tidak taat kepada Tuhan dan bahwa ia membunuh adiknya.
- + Allah juga mau Kain mengakui bahwa ia mendengar dan mengikuti suara Setan.

Apa lagi yang Allah katakan kepada Kain?

Kita membaca **Kejadian 4:10-12**:

¹⁰FirmanNya: “Apakah yang telah kauperbuat ini? Darah adikmu itu berteriak kepadaku dari tanah. ¹¹Maka sekarang terkutuklah engkau, terbuang jauh dari tanah yang mengangakan mulutnya untuk menerima darah adikmu itu dari tanganmu. ¹²Apabila engkau mengusahkan tanah itu, maka tanah itu tidak akan memberikan hasil sepenuhnya lagi kepadamu. Engkau menjadi seorang pelarian dan pengembara di bumi.”

51. Apakah Allah menghukum Kain karena dosanya itu?

- + Yah. Allah selalu menghukum semua dosa.
- + Semua dosa harus kena hukuman Tuhan.
- + Hukuman Allah adalah bahwa Kain terkutuk.
- + Tanah yang Kain usahakan untuk hidup tidak akan berhasil sepenuh harapannya.
- + Dan Kain akan menjadi pelari dan pengembara di bumi ini. Hebat!

Karena Kain tidak mendengar Allah dan mengikuti kata Setan, Allah mengirimnya jauh dari hadapannya.

Mari kita membaca **Kejadian 4:16**

Lalu Kain pergi dari hadapan Tuhan dan ia menetap di tanah Nod, disebelah timur Taman Eden.

52. Kain tidak mau mendengar Allah dan menolak kataNya. Maka Allah mengusir Kain ke tanah Nod, jauh dari hadapannya.
- + *Kain juga tidak mau bertobat tentang dosanya.*
 - + *Setelah beberapa tahun lagi, Kain mati dan menerima upah dosanya dari Allah.*
 - + *Jangan bodoh seperti Kain dan menolak mendengar kata-kata Allah.*
 - + *Jangan bodoh seperti Kain dan tidak mau bertobat dari dosamu.*
 - + *Jangan seperti Kain yang menganggap diri tidak lahir sebagai orang berdosa.*
53. Kain tidak mau mengakui bahwa dia seorang berdosa dan akan menerima upah dosa itu, yaitu maut/mati.
- + *Kain tidak mau mengikuti cara/jalan Tuhan.*
 - + *Kain mengikuti cara/jalan hidup yang dia sendiri tentukan dan pergi menerima hukuman ibadi.*
54. Kita juga harus menyadari bahwa satu-satunya jalan untuk menikmati hubungan dengan Tuhan adalah harus mengakui dosa, bertobat, dan datang kepada Allah dengan hati yang sungguh mau mengikuti cara Allah didalam kehidupan kita. Amin!

Pelajaran 15: Set dan Henokh (Kejadian 4-5)

1. Siapa saja memberi hidup kepada semua manusia?
+ Hanya Allah
2. Dimana Kain dan Habel lahir? + *Diluar Taman Eden.*
3. Kenapa Kain dan Habel dilahirkan diluar Taman Eden?
+ *Karena bapanya Adam dan ibunya Hawa berdosa dan tidak bertaat kepada Allah.*
4. Karena Allah mengusir Adam dan Hawa keluar Taman Eden, dimana semua orang berada?
+ *Diluar Taman Eden*
5. Kenapa Allah menerima Habel dan persembahannya?
+ *Karena Habel bertaat kepada Tuhan.*
+ *Karena Habel membawa domba untuk mempersembahkan kepada Tuhan.*
+ *Karena Habel datang kepada Tuhan dengan cara/jalan yang Allah tentukan.*
6. Apa yang Habel tahu tentang dirinya?
+ *Bahwa ia lahir dalam dosa.*
+ *Bahwa dosa harus dihukum dengan kematian.*
7. Apa yang Habel memaklumi tentang Allah?
+ *Bahwa Allah suci dan harus menghukumkan dosa semua dengan maut.*
+ *Bahwa Allah sendiri mampu/berhak menyelamatkannya.*
+ *Dia percaya Allah akan kirim Juruselamat untuk menyelamatkannya dari dosanya.*

8. Mengapa Allah menolak Kain dan persembahannya?
+ *Karena Kain tidak bertaat kepada firman Tuhan.*
+ *Kain tidak membawa seekor domba sebagai persembahan kepada Allah.*
+ *Kain berusaha mendekati Tuhan dengan cara yang ditentukan sendiri; bukan yang ditentukan Allah.*
+ *Kain tidak menganggap upah dosanya harus dibayar dengan kematian.*
9. Apa yang Kain berpikir tentang Allah?
+ *Bahwa Allah tidak suci.*
+ *Bahwa mungkin Allah tidak akan menghukum semua dosa dengan kematian.*
+ *Bahwa mungkin Allah saja tidak bisa menyelamatkannya.*
+ *Mungkin dia juga berpikir ia tidak perlu Juruselamat untuk menyelamatkannya dari dosanya.*
10. Setelah menolak persembahan Kain, mengapa Allah berbicara lagi dengan Kain?
+ *Karena Allah mengasihinya Kain dan mau dia mengaku dosanya.*
11. Apakah Kain mendengar kata Allah? + *Tidak*
Kain mendengar siapa?
+ *Kain mendengar Setan.*
12. Apa yang Kain lakukan?
+ *Kain menjadi marah dan membunuh adiknya Habel.*

13. Apakah Allah melihat apa yang dilakukan Kain?
+ *Tentu saja, Allah melihat. Allah tahu segala sesuatu yang kita lakukan.*
14. Apakah Allah menghukum dosa Kain?
+ Yah. Allah selalu menghukum semua dosa.
+ Tidak ada salah satu dosa yang Allah tidak hukum.

Kita membaca yang dilakukan Kain setelah Allah mengusir dia ke wilayah timur itu. Bacalah **Kejadian 4: 16-19, 23**.

¹⁶Lalu Kain pergi dari hadapan Tuhan dan ia menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden. ¹⁷Kain bersetubuh dengan istrinya dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Henokh. Kemudian Kain mendirikan suatu kota dan dinamainya kota itu Henokh, menurut nama anaknya. ¹⁸ Bagi Henokh lahirlah Irad, dan Irad itu memperanakan Mehuyael, Dan Mehuyael memperanakan Metusael, dan Metusael memperanakan Lamech. ¹⁹Lamech mengambil isteri dua orang; yang satu namanya Ada, yang lain Zila. ... ²³Berkatalah Lamech kepada kedua isterinya itu: "Ada dan Zila, dengarkanlah suaraku: hai isteri-isteri Lamech, pasanglah telingamu kepada perkataanku ini. Aku telah membunuh seorang laki-laki karena ia melukai aku, membunuh seorang muda karena ia memukul aku sampai bengkak; ..."

15. Kain tidak mau mendengar Allah, hanya mau mendengar Setan.

16. Keturunannya juga menolak kata-kata Allah.
 - + *Mereka hanya mau mengikuti kata-kata Setan, dan jalan yang mereka sendiri siapkan yang anti-Allah.*
 - + *Keturunan Kain menolak mengikuti Allah.*
 - + *Seperti Kain membunuh adiknya Habel, salah satu keturunan dari Kain, yaitu Lameck, membunuh seorang juga.*

17. Sepertinya Kain tidak mau mendengar kata Allah, jadi keturunan Kain mengikuti contoh Kain dan juga tidak mau mendengar Tuhan.

18. Sangat penting kita semua mendengar apa yang Tuhan berkata kepada kita.

19. Kalau kami tidak mendengarkan Firman Tuhan, anak-anak kita juga akan ikut contoh kita dan menolak mendengarkan Firman Tuhan.

20. Kain dengan keturunannya tidak mengikuti Tuhan.
 - + *Keturunannya hidup hanya cari uang, nama dan barang-barang. Mereka senang hidup mengikuti apa yang menyenangkan dirinya.*

21. Sia-sia kita hidup mengumpulkan uang dan barang-barang. Itu tidak akan menyelamatkan kita.
 - + *Hanya Allah dapat menyelamatkan kita.*
 - + *Hanya Allah dapat membebaskan kita dari kuasa Setan.*

Karena Kain membunuh adiknya, Allah memberi Adam dan Hawa seorang anak laki-laki lagi. Adam dan Hawa memberi namanya Set. Membaca cerita dalam **Kejadian 4:25**:

“²⁵Adam bersetubuh pula dengan isterinya, lalu perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Set, sebab katanya: “Allah telah mengaruniakan kepadaku anak yang lain sebagai ganti Habel, sebab Kain telah membunuhnya.””

22. Apakah kalian ingat bahwa setelah Adam dan Hawa berdosa di Taman Eden, Allah berjanji mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia dari kuasa Setan?
23. Allah berencana mengirim Juruselamat lewat keturunan Habel karena Habel percaya kepada Allah.
24. Tetapi Setan membujuk Kain untuk membunuh adiknya Habel.
25. Setan membujuk Kain membunuh Habel karena ia tidak mau Allah mengirim Juruselamat menyelamatkan manusia dari Setan. Setan tidak mau rencana Allah terlaksanakan.
26. Karena Kain membunuh Habel, apakah Setan blokir Allah melakukan rencana yang Ia putuskan?
+ Tidak. Siapapun tidak dapat menghentikan Allah dalam usahanya melakukan kehendakNya.

27. Karena Kain membunuh adiknya Habel, apakah Allah lupa janjiNya mengirim Juruselamat?
+ *Tidak. Allah tidak pernah lupa melaksanakan perjanjianNya.*
28. Mengapa Allah memberi Adam dan Hawa seorang anak laki lagi bernama Set?
+ *Karena Kain membunuh Habel, Allah memutuskan mengirim Juruselamat lewat keturunan Set.*
29. Allah selalu menyelesaikan apa yang Dia rencanakan.
+ *Tidak ada orang yang dapat menghalangi Allah melakukan rencanaNya.*
+ *Setan pun tidak bisa menghentikan Allah dalam rencanaNya.*

Set bertambah besar dan menikah. Istri Set melahirkan seorang anak laki-laki. Set menamainya, Enos.

Mari kita membaca **Kejadian 4:26:**

Lahirlah seorang anak laki-laki bagi Set juga dan anak itu dinamai Enos. Waktu itu orang mulai memanggil nama Tuhan.

30. Allah mengatakan dalam FirmanNya bahwa ketika anak lahir kepada Set, keluarga Set mulai memanggil dan percaya kepada Allah.

31. Siapa saja yang memanggil Allah dan mendekatinya dengan cara yang Allah tentukan, Allah akan menerimanya.

+ *Yang putih, yang hitam, yang tua, yang muda, laki-laki, perempuan; siapa saja memanggil Allah dan lari kepada Tuhan dengan keperluannya, Allah akan menerima mereka.*

+ *Walaupun Set dan keluarganya percaya kepada Tuhan, banyak orang tidak.*

Setelah banyak tahun lagi, Adam meninggal.

Mari kita membaca **Kejadian 5:4-5**:

⁴Umur Adam setelah memperanakkan Set, delapan ratus tahun, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. ⁵Jadi Adam mencapai umur sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu mati.

* Setelah Set lahir, Adam hidup 800 tahun dan bertambah anak laki-laki dan anak perempuan. Adam hidup jumlahnya 930 tahun, lalu mati.

32. Kenapa Adam mati?

+ *Karena Adam tidak bertaat kepada Allah. Adam mendengar Setan.*

+ *Hawa juga mati. Mengapa Hawa mati?*

+ *Karena Hawa juga tidak bertaat kepada Allah dan mendengar suara Setan.*

33. Pada mulanya tidak ada yang mati didunia.
+ *Allah tidak ingin Adam dan Hawa mati.*
+ *Allah tidak mau siapa saja mati.*

34. Mengapa manusia semua mati? + *Karena dosa.*
Apakah hukuman Allah buat orang yang berdosa?
+ *KEMATIAN*

Sekarang dengarkan cerita Allah dalam Firmannya tentang salah satu keturunan Set namanya Enos. Enos memperanakkan Kenan, yang memperanakkan Mahalaleel, yang memperanakkan Yared, yang memperanakkan Henokh.

Kemudian bacalah **Kejadian 5:23-24**:

***²³Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun. ²⁴
Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi,
sebab ia telah diangkat oleh Allah.***

Halleluyah!

35. Walaupun Henokh juga lahir seorang berdosa, dia percaya dan bertaat kepada Allah. Apa yang Henokh tahu tentang dirinya?
+ *Henokh tahu ia keturunan anak Adam dan Hawa.*
+ *Ia tahu dia lahir diluar Taman Eden.*
+ *Ia tahu ia lahir sebagai orang berdosa.*
+ *Ia tahu bahwa upah dosanya mati.*
36. Apa yang Henokh tahu tentang Allah?
+ *Ia tahu bahwa Allah suci.*
+ *Ia tahu bahwa Allah menghukumkan semua dosa dengan maut.*

- + *la tahu bahwa hanya Allah mampu dan berhak menyelamatkannya.*
- + *la percaya Allah akan kirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia dari kuasa Setan.*
- + *Henokh juga mendesak orang untuk percaya kepada Tuhan.*
- + *Akan tetapi kebanyakan orang tidak mau mendengar berita dari Henokh.*
- + *Orang banyak menolak percaya akan Tuhan.*

Tetapi pada satu hari sesuatu yang agak aneh terjadi kepada Henokh.

37. Apa terjadi kepada Henokh yang agak aneh?
 - + *Diangkat langsung dan dibawa Allah ke sorga.*

 38. Sorga itu seperti apa?
 - + *Sorga adalah satu tempat yang indah sekali. Disitu tidak ada kesedihan atau tangisan.*
 - + *Juga tidak ada kesakitan atau kematian.*

 39. Walaupun kalian belum ke Amerika, kalian percaya bahwa Amerika ada, bukan?

 40. Walaupun kita belum pernah ke sana melihat sendiri, sorga adalah tempat yang sungguh berada.
 - + *Sorga adalah tempat dimana Allah dan malaikat-malaikat hidup bersama.*
- Dimana sorga?
- + *Sorga berjauhan lewat matahari, lewat bulan, lewat bintang-bintang.*

41. Mengapa Allah mengangkat Henokh langsung membawanya ke sorga? Apakah karena Henokh belum pernah berdosa seperti kita manusia biasa?
- + *Tidak. Ia juga lahir dalam dosa seperti kita semua.*
- Apakah karena Henokh keturunan Adam dan Hawa?
- + *Tidak juga. Ia lahir dalam dosa seperti kita.*
42. Mengapa Allah membawa Henokh langsung ke sorga?
- + *Karena Henokh bertaat kepada Tuhan.*
 - + *Karena Henokh datang kepada Tuhan hanya dalam cara yang Tuhan tentukan.*
 - + *Karena Allah Pencipta, maka manusia semua adalah kepunyaan Allah. Allah berhak berbuat kehendakNya apa saja dengan manusia yang Dia ciptakan.*
43. Karena Allah menciptakan Henokh, dan Henokh bertaat kepada Allah, Allah mengangkat dan membawanya langsung kesorga.
44. Sebelum mati, Allah mengantar dia langsung ke sorga. Setahu kami, Henokh satu-satunya orang yang Allah mengantar kesorga tanpa mati. Jelas Henokh tidak mati.
45. Nama anak laki-laki Henokh adalah Metusalah.

Mari kita membaca **Kejadian 5:25-27**:

²⁵Setelah Metusalah hidup seratus delapan puluh tujuh tahun, ia memperanakkan Lamekh. ²⁶Metusalah masih hidup tujuh ratus delapan puluh dua tahun, setelah ia memperanakkan Lamekh. Setelah ia memperanakkan Lamekh, ... ²⁷Jadi Metusalah mencapai umur sembilan ratus enam puluh sembilan tahun lalu ia mati.

46. Anak Henokh yaitu Metusalah hidup lebih lama dari pada semua orang di bumi kita. Ia hidup sembilan ratus enam puluh sembilan tahun.

Mari kita membaca Kejadian 5:28-29, 32

²⁸Setelah Lamekh hidup seratus delapan puluh dua tahun, ia memperanakkan seorang anak laki-laki ²⁹dan memberi namanya Nuh kepadanya. Katanya: "Anak ini akan memberi kepada kita penghiburan dalam pekerjaan kita yang penuh susah payah di tanah yang telah terkutuk oleh Tuhan." ... ³²Setelah Nuh berumur lima ratus tahun ia memperanakkan Sem, Ham, dan Yafet.

47. Anak cucunya Metusalah adalah Nuh. Dan kami akan membaca cerita tentang dia dalam pelajaran baru.